

CERITA TEMATIK ANAK PINTAR

MEDINA ILMU
Mencerdaskan Generasi Bangsa

Tema 1 : DIRI SENDIRI

AKU BISA BANGUN PAGI

**EDISI
EKSKLUSIF
BILINGUAL
INDONESIA
INGGRIS**

FULL COLOR



CERITA TEMATIK ANAK PINTAR

TEMA 2 : KELUARGAKU

AKU BISA BANGUN PAGI

EDISI
EKSLUSIF
BILINGUAL
INDONESIA
INGGRIS

FULL COLOR

CERITA TEMATIK ANAK PINTAR

AKU BISA BANGUN PAGI

Penulis : Kinara Putri

Tata Letak : Resti

Design Sampul : Azmi M

Penerbit : MEDINA ILMU

Cetakan pertama,

26 halaman : 20 x 20 cm

ISBN : 978-623-98881-3-9

MEDINA ILMU
Mencerdaskan Generasi Bangsa

Namaku Aisyah Fitriani, teman-temanku biasa meamanggilku Fitri, usiaku baru 4 tahun. Aku sekolah di PAUD dekat rumahku, aku sekolah setiap hari senin sampai jumat dari pukul 7 pagi sampai 10 siang.



My name is Aisyah Fitriani, my friends used to call me Fitri, I was only 4 years old. I go to PAUD near my house, I go to school every Monday to Friday from 7 am to 10 pm.



Kata Ibuku, aku sangat susah dibangunkan dipagi hari, padahal aku punya kewajiban untuk berangkat ke sekolah. Mungkin karena aku tidur terlalu malam jadi sulit untuk dibangunkan.



My mother said, I was very difficult to wake up in the morning, even though I had an obligation to go to school. Maybe because I slept too late it was difficult to wake up.



Setiap mau pergi sekolah Ibuku selalu membangunkan aku, karena aku belum bisa bangun sendiri, mungkin karena aku belum terbiasa. Tetapi perlahan-lahan aku ingin belajar untuk bisa bangun sendiri tanpa harus merepotkan Ibuku.



Every time I want to go to school my mother always wakes me up, because I can't wake up by myself, maybe because I'm not used to it. But slowly I wanted to learn to be able to wake up on my own without bothering my mother.



Ayah membantuku dengan membelikan sebuah jam
beker cantik berwarna merah muda, dengan jam
beker itu kita bisa mengatur alarm berbunyi sesuai
keinginan kita.



My father helped me by buying a beautiful pink alarm clock, with that alarm clock we can set the alarm to sound according to our wishes.



Walaupun sudah dibelikan jam beker terkadang aku masih dibantu Ibuku saat bangun pagi, karena pada saat alarm jam berbunyi aku hanya mematikannya lalu tidur lagi.



Even though I bought an alarm clock, sometimes I still get help from my mother when I wake up in the morning, because when the alarm clock goes off I just turn it off and sleep again.



Ayah memberitahuku selain dengan bantuan jam beker, aku harus membiasakan tidur tidak terlalu malam, jadi aku belajar disiplin untuk tidur tepat waktu, agar pada saat alarm jam berbunyi di pagi hari, badan aku segar karena aku tidur dengan cukup.



My father told me besides with the help of the alarm clock, I have to get used to sleeping not too late, so I learned the discipline to sleep on time, so that when the alarm clock goes off in the morning, my body is fresh because I sleep enough.



Seiring berjalannya waktu aku mulai terbiasa mendengar jam beker berbunyi, dan berusaha untuk tidak tidur kembali. Aku juga berusaha disiplin tidur tidak terlalu malam sesuai anjuran ayahku.



As time went on I got used to hearing alarm clocks ringing, and tried not to go back to sleep. I also tried to discipline myself not to sleep too late according to my father's advice.



Sudah hampir seminggu ini aku bisa bangun sendiri, saat ibuku datang mau membangunkanku, aku sudah terbangun, Ibuku sangat senang dan selalu tersenyum ketika melihat aku sudah terbangun.



It's been almost a week that I have been able to wake up by myself, when my mother came to wake me up, I was awake, my mother was very happy and always smiled when she saw that I was awake.



Ayahku juga mengingatkan aku bahwa kewajiban aku bukan hanya sekolah, tetapi sebagai umat muslim aku juga harus sholat subuh juga, Ayah membantu ku mengubah alarm jam beker disaat adzan subuh.



My father also reminded me that my obligation is not only to go to school, but as a Muslim I also have to pray at dawn too, Daddy helped me change the alarm clock for the dawn call to prayer.



Aku sangat senang sekali saat ini, karena aku sudah bisa bangun sendiri di pagi hari, Bahkan aku selalu ikut sholat subuh dengan Ibuku, kalau aku bisa sholat subuh bareng Ibuku pastinya juga aku tidak akan terlambat pergi ke sekolah.



I am very happy right now, because I can wake up by myself in the morning. In fact, I always participate in the morning prayers with my mother, if I can pray at dawn with my mother, I will certainly not be late going to school.



Walaupun aku masih anak-anak tapi kata Ayah, aku harus disiplin dan bertanggung jawab dengan kegiatanku sehari-hari. Bangun sendiri dipagi hari adalah salah satu cara buat aku agar bisa bertanggungjawab dengan semua kewajiban aku sebagai anak.



Even though I was still a child, my father said, I had to be disciplined and responsible for my daily activities. Waking up alone in the morning is one way for me to be responsible with all my obligations as a child.



